BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal saat ini di Indonesia mendorong analisis yang muncul berkaitan dengan efisiensi informasi. Dalam hal ini dapat terjadi karna pasar modal sejak tahun 1997 sampai saat sekarang menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan yang memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Lembaga pasar modal merupakan sarana untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal dengan mempertemukan kepentingan investor selaku pihak yang memiliki kelebihan dana dengan peminjam selaku pihak yang memerlukan atau membutuhkan dana.

International Accounting Standard committee (IASC) (1973) dan direvisi (2001), menjelaskan bahwa setiap perusahaan perlu untuk menyediakan laporan arus kas dalam peyertaan laporan keuangan. Dalam rangka meningkatkan pengungkapan laporan keuangan Financial Accounting Standard Board (FASB) terutang dalam SFAC No. 95 tentang Statement of Chas Flow dan di Indonesia oleh (IAI, 1994) menyarankan bagi perusahaan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap prilaku investor. Salah satu tujuan dari laporan

keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SAFC)* No. 1 adalah menyediakan informasi bagi investor dan kreditor maupun pemakai potensial lainnya dalam pengambila keputusan investasi dan kredit, serta dalam penaksiran mengenai jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan arus kas netto prospektif. Disamping itu informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antar profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (IAI, 2004).

Laporan arus kas dan rasio profitabilitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap prilaku investor, dimana memperoleh *return* merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Dalam berinvestasi, investor menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk meminimalisasikan resiko investasinya, karena dalam laporan keuangan dapat diperoleh infomasi mengenai posisi keuangan perusahaan, aliran kas, dan informasi lainnya yang terkait denagan faktor yang mempengaruhi *return* saham. *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang di peroleh dari seluruh kekayaan yng dimiliki perusahaan.

Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasikan keuntungan denagan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas lainnya. ROI merupakan rasio keuangan yang dominan yang mempengaruhi *return* saham, karna ROI

merupakan earning power keuangan perusahaan, semakin besar ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik karna tingkat pengambilan semakin besar.

Ang (2001), menyatakan *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang telah dilakukan. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan – keuntungan yang diharapkan, yang disediakan oleh berbagai investasi pada tigkat pengembalian yang diinginkan. Dalam investasi saham, investor akan lebih memilih saham perusahaan yang memberi tingkat keuntungan tertinggi. Disisi lain, *return* pun memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi. Alasan memilih *return* saham dan bukan harga saham, adalah karena *return* akan memberikan model estimasi yang lebih tepat. Hal ini dikarnakan harga saham akan memberikan bias terhadap reaksi investor, karena sifat harga saham yang relatif berubah –ubah terhadap harga saham perusahaan lain.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasikeuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar. Dalam hal ini investor harus mampu menyusun

perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, return pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Misalnya, suatu perusahaan yang mengeluarkan obligasi beberapa saat kemudian gagal membayar bunga dan utang pokoknya.

Atau perusahaan yang semula tidak diperhitungkan ternyata memiliki tingkat laba yang tinggi sehingga mampu membayar bunga obligasi, pokok pinjaman, bahkan mampu memberikan dividen yang cukup tinggi bagi para pemegang saham Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalumempertimbangkan risiko dan *return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *return* dari suatu saham dapat dinilai

berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return optimal yang diharapkan. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor.

Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah d arus kas *dan return on investment*. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan.

Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian yang

dilakukan oleh Ardiansyah (2011) dengan judul penelitian Hubungan Informasi Komponen Arus Kas Dan *Return On Investment* Terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Irianti Endang (2008) dengan judul Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas Dan Laba Akntansi Teradap Harga Dan *Return* Saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut maka penelitian ini menganbil judul "pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah laporan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap *return* saham
2. Apakah laporan arus kas investasi memiliki pengaruh terhadap *return* saham
3. Apakah laporan arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham

4. Apakah*return on invstment*memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada masalahpengaruh laporan arus kas oprasi, investasi, pendanaan dan*return on investmen*terhadap*return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laporan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah laporan arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah laporan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laporan arus kas operasi terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laporan arus kas investasi terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laporan arus kas pendanaan terhadap *return* saham
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *return on investment* terhadap *return* saham.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan peneliti tentang pasar modal dan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan *return on investmen* terhadap *return* saham.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor yang akan melakukan investasi saham dengan memahami pengaruh antara arus kas dan *return on investment* terhadap *retun* saham.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

.